

Analisis Efisiensi Biaya Produksi, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas PT Merck Tbk Periode 2021–2025

Christhoper Basworo Saputro^{1*}, Keysha Damayanti Erlangga², Kaysha Malinda Sugiarto³, Risky Budianto⁴

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60231

²Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60231

³Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60231

⁴Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60231

Penulis Korespondensi: christhoper.23138@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the efficiency of production costs, cost of goods sold (COGS), and operating expenses on the profitability of PT Merck Tbk for the 2021-2025 period. This is a descriptive study with a quantitative approach, using secondary data from PT Merck Tbk's annual reports collected through documentation. The data were analyzed using financial ratio analysis, including cost ratios, GPM, OPM, NPM, ROA, and ROE. The results show that raw material costs are the most dominant component of production costs, the decline in the COGS ratio is the main driver of higher profitability, and the operating expense ratio remained relatively stable, so its role in profit changes was smaller. The profitability surge in 2025 was partly driven by non-operational factors, so it does not yet fully reflect sustainable efficiency.*

Keywords: *Cost of Goods Sold; Operating Expenses; Production Costs; Profitability; PT Merck Tbk*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi biaya produksi, beban pokok penjualan (BPP), dan beban operasional terhadap profitabilitas PT Merck Tbk periode 2021-2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan PT Merck Tbk yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, meliputi rasio biaya, GPM, OPM, NPM, ROA, dan ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku merupakan komponen paling dominan dalam biaya produksi, penurunan rasio BPP menjadi penggerak utama peningkatan profitabilitas, dan rasio beban operasional relatif stabil sehingga perannya terhadap perubahan laba lebih kecil. Lonjakan profitabilitas tahun 2025 sebagian dipengaruhi faktor non operasional, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan efisiensi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Beban Operasional; Beban Pokok Penjualan; Biaya Produksi; Profitabilitas; PT Merck Tbk

1. LATAR BELAKANG

Profitabilitas merupakan parameter kecakapan perusahaan dalam mendaya gunakan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan laba (Pratiwi & Armaniah, 2025). Pencapaiannya berkaitan dengan kecermatan pengelolaan pengeluaran yang menopang aktivitas usaha, mulai dari proses produksi hingga kegiatan penjualan dan administrasi

(Sulistia et al., 2026). Aspek tersebut relevan bagi PT Merck Tbk, sebuah perusahaan farmasi. Karakteristik industri yang digeluti menuntut pengendalian biaya secara saksama agar struktur pengeluaran tetap terkendali dan kinerja keuangan terpelihara (Hermawan et al., 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan temuan beragam mengenai hubungan biaya dan laba. Lie & Anthoni (2025) menemukan pengaruh negatif biaya produksi terhadap profitabilitas. Sebaliknya, Dharma & Manurung (2025) mendapati pengaruh positif signifikan BPP terhadap laba bersih. Sulistia et al. (2026) juga menemukan pengaruh signifikan harga pokok penjualan, tetapi tidak pada biaya operasional secara parsial. Beragamnya temuan tersebut menyisakan ruang kajian mengenai bagaimana struktur biaya berkaitan dengan profitabilitas pada perusahaan farmasi. Penelitian ini menelaah PT Merck Tbk selama 2021–2025 dengan memadukan pengkajian biaya produksi, BPP, dan beban operasional.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Konsep dan Klasifikasi Biaya

Biaya merepresentasikan sumber daya ekonomis yang dikorbankan perusahaan guna menopang berlangsungnya aktivitas usaha. Dari fungsinya, biaya dibagi menjadi biaya produksi dan nonproduksi. Biaya produksi sendiri tersusun atas tiga unsur fundamental, yakni biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik (Krisdiyawati et al., 2025). Dengan demikian, biaya produksi dirumuskan:

$$\text{Total Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Tenaga Kerja Langsung} + \text{Overhead Pabrik}$$

B. Beban Pokok Penjualan (BPP)

BPP merupakan biaya yang melekat pada produk yang telah terjual selama periode tertentu. Menurut Mulyadi dalam Toniga et al. (2026) BPP berbeda dari biaya produksi karena biaya produksi mencakup seluruh pengeluaran untuk menghasilkan produk, sedangkan BPP hanya mencakup biaya produk yang telah terjual, dengan memperhitungkan perubahan persediaan. Adapun rumus rasio BPP, adalah:

$$\text{Rasio BPP} = \text{BPP} / \text{Total Pendapatan}$$

C. Beban Operasional

Beban operasional merupakan pengeluaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha, terutama beban penjualan dan beban administrasi. Menurut Ismail et al. (2024) rasio biaya operasional dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{Rasio Beban Operasional} = \text{Beban Operasional Usaha} / \text{Pendapatan}$$

D. Profitabilitas dan Rasionya

Profitabilitas adalah ukuran keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Fauziyah et al. (2026), profitabilitas dapat ditelaah melalui beberapa indikator utama, sebagaimana dijelaskan berikut:

Tabel 1. Rumus Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio	Rumus
GPM (Gross Profit Margin)	$(\text{Laba Bruto} / \text{Pendapatan}) \times 100\%$
OPM (Operating Profit Margin)	$(\text{Laba Operasional} / \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$
NPM (Net Profit Margin)	$(\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$
ROA (Return on Assets)	$(\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$
ROE (Return on Equity)	$(\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$

Sumber: Fauziyah et al. (2026)

E. Hubungan Biaya dengan Profitabilitas

Biaya berkaitan erat dengan profitabilitas karena setiap pengeluaran mengurangi bagian pendapatan yang berpotensi menjadi laba (Dewi & Dewi, 2023). Semakin kecil proporsi biaya terhadap pendapatan, semakin besar ruang bagi perusahaan untuk mempertahankan margin keuntungan (Frenti, 2026). Kendati demikian, rendahnya rasio biaya tidak serta-merta mencerminkan efisiensi apabila penurunannya disertai penyusutan kapasitas produksi, mutu produk, atau aktivitas penjualan. Profitabilitas pada akhirnya bergantung pada kecakapan perusahaan menakar pengeluaran secara

proporsional agar penghematan biaya tetap sejalan dengan kemampuan menghasilkan pendapatan (Jemita & Kurnianingsih, 2026).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Febia et al., 2025). Subjek penelitian yang diteliti yaitu PT Merck Tbk yang bergerak di bidang industri farmasi dan kesehatan. Jenis sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan PT Merck Tbk periode 2021–2025 yang didapat dari website resmi perusahaan. Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi (Bawanan et al., 2026).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi terdiri atas biaya bahan, tenaga kerja langsung (TKL), dan *factory overhead* untuk produk yang diproduksi sendiri, dan dipisahkan dari BPP karena Merck juga memperdagangkan barang. Tabel 2 menyajikan rasio dan komposisinya.

Tabel 2. Rasio dan Komposisi Biaya Produksi PT Merck Tbk Tahun 2021–2025

Tahun	Rasio biaya produksi	Porsi bahan	Porsi TKL	Porsi overhead	Total (Rp miliar)
2021	40,64%	79,42%	5,78%	14,80%	432,6
2022	45,10%	83,04%	3,94%	13,02%	507,2
2023	51,22%	83,57%	3,08%	13,35%	492,4
2024	41,02%	79,96%	6,17%	13,87%	425,2
2025	33,72%	77,93%	7,11%	14,96%	404,9

Sumber: Data Diolah (2026)

Rasio biaya produksi naik dari 40,64% (2021) menjadi 51,22% (2023), lalu turun ke 41,02% (2024) dan 33,72% (2025). Kenaikan sampai 2023 terjadi karena biaya produksi naik 17,3% pada 2022, lebih cepat daripada pendapatan (5,7%), lalu pendapatan turun 14,5% pada 2023. Pada 2025, rasio sebesar $(404,9 \div 1.200,7) \times 100\% = 33,72\%$ karena biaya produksi turun 4,8% sementara pendapatan naik 15,8%. Biaya bahan mendominasi (77,93%–83,57%), sehingga profitabilitas produksi sangat sensitif terhadap harga dan efisiensi bahan baku.

B. Analisis BPP, Gross Profit Margin, dan Beban Operasional

Tabel 3 menyajikan rasio BPP, *gross profit margin* (GPM), dan rasio beban operasional (beban penjualan dan administrasi) terhadap pendapatan.

Tabel 3. Rasio BPP, GPM, dan Beban Operasional PT Merck Tbk Tahun 2021–2025

Tahun	Rasio BPP	GPM	Beban operasional (Rp miliar)	Rasio beban operasional
2021	62,54%	37,46%	208,3	19,57%
2022	61,98%	38,02%	190,3	16,92%
2023	58,35%	41,65%	201,0	20,91%
2024	61,16%	38,84%	209,2	20,18%
2025	52,42%	47,58%	250,9	20,89%

Sumber: Data Diolah (2026)

Rasio BPP turun dari 62,54% (2021) menjadi 52,42% (2025), tetapi tidak linear: 58,35% pada 2023, naik ke 61,16% pada 2024, lalu turun tajam pada 2025. Artinya, pada 2025 setiap Rp100 pendapatan memerlukan sekitar Rp52,42 untuk menutup BPP. Pada 2024 rasio biaya produksi turun (Tabel 1) tetapi rasio BPP naik, yang kemungkinan berkaitan dengan komponen BPP di luar biaya produksi seperti barang dagangan dan perubahan persediaan, dan perlu dikonfirmasi dengan catatan atas laporan keuangan. GPM bergerak sebagai cermin rasio BPP, yaitu 37,46% (2021), 41,65% (2023), 38,84% (2024), dan 47,58% (2025), sehingga perubahan BPP berpengaruh langsung terhadap laba bruto. Hal ini sejalan dengan fungsi GPM sebagai ukuran kemampuan perusahaan mengendalikan harga pokok penjualan (Ambardi et al., 2022). Laba bruto 2025 naik sekitar 41,9% karena pendapatan tumbuh 15,8% sementara BPP turun 0,7%.

Hasil 2025 perlu ditafsirkan hati-hati. Menurut laporan PT Merck Tbk dari tahun 2021-2025, perusahaan mencatat tambahan produksi untuk P&G dan penyesuaian *transfer pricing* positif, serta utilisasi kapasitas naik dari 49,8% menjadi 63,5%, sehingga perbaikan 2025 tidak sepenuhnya mencerminkan efisiensi yang berkelanjutan. Rasio beban operasional turun ke 16,92% pada 2022 karena beban administrasi turun, naik ke 20,91% pada 2023 terutama karena pendapatan turun, dan bertahan di kisaran 20% pada 2024–2025. Pada 2025, total beban operasional naik 19,9%, lebih cepat daripada

pendapatan (15,8%). Karena itu, lonjakan laba 2025 bukan berasal dari penghematan beban operasional, melainkan dari perbaikan margin bruto dan pertumbuhan pendapatan.

C. Pengaruh Biaya terhadap Profitabilitas

Dampak akhir biaya terhadap laba dilihat melalui *operating profit margin* (OPM), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE) (Ambardi et al., 2022; Naqi & Aisyah, 2025), yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rasio Profitabilitas PT Merck Tbk Tahun 2021–2025

Tahun	OPM	NPM	ROA	ROE
2021	17,99%	12,37%	12,83%	19,25%
2022	21,26%	15,99%	17,33%	23,75%
2023	20,77%	18,54%	18,61%	22,40%
2024	18,61%	14,80%	16,04%	19,01%
2025	26,68%	20,31%	19,17%	25,00%

Sumber: Data Diolah (2026)

Pada 2021–2022, rasio BPP dan rasio beban operasional sama-sama turun sehingga OPM naik dari 17,99% menjadi 21,26%. Pada 2023, kenaikan rasio beban operasional menahan OPM di 20,77%, sementara NPM tetap naik ke 18,54%, yang mengindikasikan faktor di bawah laba usaha (misalnya pendapatan lain-lain atau pajak) ikut menopang laba bersih. Pada 2024, rasio BPP naik kembali dan seluruh ukuran profitabilitas menurun. Pada 2025, rasio BPP turun tajam sementara beban operasional tetap, sehingga seluruh rasio mencapai level tertinggi (OPM 26,68%, NPM 20,31%, ROA 19,17%, ROE 25,00%). Pola ini menunjukkan BPP sebagai penggerak utama profitabilitas Merck, sedangkan rasio beban operasional yang bergerak sempit di kisaran 17–21% berperan lebih kecil. ROA dan ROE bergerak searah dengan NPM, dan ROE yang selalu lebih tinggi daripada ROA menunjukkan adanya pendanaan dari luar ekuitas (Matalata & Wany, 2024).

D. Keterkaitan dengan Teori, Penelitian Terdahulu, dan Implikasi

Hasil ini sejalan dengan Ambardi et al. (2022) bahwa GPM mencerminkan kemampuan pengendalian harga pokok penjualan, dan dengan Naqi & Aisyah (2025) yang pada PT Bio Farma mengaitkan kenaikan NPM 2023 dengan peningkatan penjualan dan efisiensi biaya operasional, sehingga efisiensi biaya tercermin pada margin serta pengembalian atas aset dan ekuitas.

Temuan bahwa rasio beban operasional bukan penentu utama perubahan laba Merck sejalan dengan Handayani (2023), yang pada 11 perusahaan farmasi (termasuk Merck) periode 2017–2021 menemukan biaya operasional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap OPM. Sebaliknya, Sirait et al. (2025) menemukan beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA PT Kalbe Farma Tbk. Perbedaan ini dapat terjadi karena kedua penelitian tersebut menguji pengaruh secara statistik pada objek berbeda, sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif pada satu perusahaan yang labanya pada 2025 justru naik meski beban operasional naik. Untuk BPP, arah temuan ini searah dengan Prasetyaningrum et al. (2024) yang melaporkan bahwa harga pokok penjualan dan beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Secara teoritis, pemisahan biaya produksi, BPP, dan beban operasional membuat analisis lebih informatif karena ketiganya dapat bergerak berbeda arah, seperti pada 2024. Secara terapan, manajemen perlu memprioritaskan pengendalian biaya bahan baku (di atas 77% biaya produksi), tidak menganggap perbaikan 2025 sebagai kondisi permanen, mengendalikan beban penjualan dan administrasi yang tumbuh lebih cepat daripada pendapatan, serta memantau rasio secara bulanan atau kuartalan agar tekanan margin seperti 2024 terdeteksi dini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini efisiensi biaya produksi dan Beban Pokok Penjualan (BPP) berperan sebagai pendorong utama tingkat profitabilitas PT Merck Tbk selama periode 2021–2025, sedangkan rasio beban operasional berpengaruh relatif stabil. Penurunan rasio BPP secara signifikan terbukti mendorong peningkatan margin laba bruto (Gross Profit Margin/GPM) yang kemudian berdampak langsung pada peningkatan Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), hingga Return on Equity (ROE). Biaya bahan baku pada penelitian ini teridentifikasi sebagai komponen paling dominan dalam struktur biaya produksi, sehingga pergerakan harga dan efisiensi bahan baku menjadi faktor penentu yang menentukan efisiensi biaya secara keseluruhan. Meskipun kinerja profitabilitas PT Merck Tbk mencapai puncaknya pada tahun 2025, temuan ini perlu dicermati mendalam karena lonjakan margin tersebut sebagian ditopang oleh faktor penyesuaian transfer pricing, lonjakan utilitas kapasitas

pabrik, serta tambahan volume produksi dari mitra bisnis, bukan murni dari efisiensi beban operasional yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, manajemen PT Merck Tbk disarankan untuk memprioritaskan strategi pengendalian harga dan efisiensi pasokan bahan baku melalui negosiasi kontrak jangka panjang atau efisiensi proses manufaktur. Manajemen juga perlu memperketat pengawasan terhadap pertumbuhan beban penjualan dan administrasi agar tidak tumbuh melebihi pertumbuhan pendapatan, serta rutin memantau rasio biaya secara periodik agar risiko penurunan margin dapat terdeteksi lebih awal. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada subjek penelitian satu perusahaan farmasi saja. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan sampel ke beberapa perusahaan farmasi, memperpanjang rentang waktu observasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ambardi, Musharianto, A., & Aminah, A. (2022). DAMPAK PANDEMI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI. *House of Management and Business (HOMBIS) Journal*, 1(2), 7–17. <https://doi.org/10.26753/hombis.v1i2.850>
- Bawanan, R., Lenas, M. N., & Ambalele, E. (2026). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2022-2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(2), 22579–22585. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12169>
- Dewi, N. P. S., & Dewi, N. W. Y. (2023). Pengaruh Biaya Kualitas, Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap Perubahan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 471–481. <https://doi.org/10.23887/JIAH.V13I3.61818>
- Dharma, A. S., & Manurung, E. T. (2025). Pengaruh Beban Pokok Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Indomarco Prismatama (Indomaret). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 373–379. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2278>
- Fauziyah, D. N., Anjani, T., Myla, A., Maulana, A., Putri, R. A. S., & Rahmawati, W. (2026). Analisis Laporan Keuangan: Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, Rasio Manajemen Utang Financial Statement Analysis: Market Ratios, Profitability Ratios, Dept Management Ratios. *TALIJAGAD*, 2026(1), 4. <https://doi.org/10.55732/UNU.TJJ.2026.04.01.6>
- Febia, J. Z., Hermawan, K. N. P., & Rismadiani, R. D. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2019-2024. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(2), 2516–2524. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/49551>

- Frenti, N. (2026). Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2023-2025. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(2), 6853–6860. <https://doi.org/10.31004/RIGGS.V5I2.9698>
- Handayani, T. (2023). Pengaruh Biaya Operasional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2021. *EJurnal Administrasi Bisnis*, 11(3), 205–218.
- Hermawan, E., Hadiyati, N. A., Adiarso, A., Setiyadi, E. D., Zunuraen, S., Hidayat, D., Wahyudi, A., & Ru'yi, H. A. (2023). CHALLENGES AND POLICY SUPPORTS IN INDONESIAN PHARMACEUTICAL RAW MATERIALS INDUSTRY. *Indonesian Journal of Health Administration (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*, 11(2), 196–211. <https://doi.org/10.20473/JAKI.V11I2.2023.196-211>
- Ismail, M. A., Idris, M., & Suriani, S. (2024). Analisis Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pada UMKM Percetakan Fabric Clothing Makassar. *Journal of Economy Business Development*, 2(3), 320–325. <https://doi.org/10.56326/jebd.v2i3.3194>
- Jemita, A. A., & Kurnianingsih, R. (2026). Peran Biaya Produksi dalam Menentukan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur: Bukti Empiris dari Bursa Efek Indonesia 2021–2025: -. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 10(2), 692–701. <https://doi.org/10.29408/JPEK.V10I2.35982>
- Krisdiyawati, Aminah, Pramesti, R. F., Apriyanto, Rustandi, H., Trisnani, A., Junaidi, A., & Masrunik, E. (2025). *AKUNTANSI BIAYA* (1st ed.). Lingkar Edukasi Indonesia. www.lingkaredukasiindonesia.com
- Lie, J., & Anthoni, V. P. (2025). Pengaruh Inflasi Dan Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of UKMC National Seminar On Accounting Proceeding*, 4(1), 168–177.
- Matalata, W. P., & Wany, E. (2024). MEASURING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE USING THE DUPONT SYSTEM. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 10(2). <https://doi.org/10.29080/JAI.V10I2.1709>
- Naqi, N., & Aisyah, E. N. (2025). Analisis Profitabilitas dan Kinerja Keuangan PT Bio Farma Periode 2019-2023. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(5), 2069–2075. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Prasetyaningrum, D., Safitri, I., Melisa, N., & Halawa, V. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Beban Operasional, Harga Pokok Penjualan, dan Sales Growth Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 133–137. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12511664>
- Pratiwi, S. A., & Armaniah, H. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Periode 2021-

2024. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 752–762.
<https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i3.428>
- Sirait, M., Dwiputri, R. M., & Kausar, M. (2025). PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBALIAN ASET PT KALBE FARMA TBK. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 26(2), 85–95.
<https://doi.org/10.35137/jei.v26i2.619>
- Sulistia, A., Syafittri, A., Salsabila, Q., Alfiani Pare, M., & Putri, M. T. (2026). Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Cakrawarti*, 1(2), 78–89.
<https://doi.org/10.67183/jmac.v1i2.35>
- Toniga, K. F., Pontoh, W., & Kalalo, M. Y. B. (2026). Koefisien Beban Pokok Atas Kinerja Laba Usaha. *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis*, 4(1), 22–37.
<https://doi.org/10.58784/ramp.437>